

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Secara rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2019 menuju 2020. Namun pada tahun 2017 hingga 2019 turun karena penurunan pada total asset, total asset tahun ini dan tahun sebelumnya tidak cukup untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Penurunan juga terjadi pada tahun 2021 karena proposi total asset mengalami penurunan. Karena total asset tahun ini tidak cukup mampu menutupi total tahun lalu sehingga tidak cukup untuk menaikkan tingkat pertumbuhan perusahaan.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Secara rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2017 hingga 2020. Namun pada tahun 2021 mengarah pada trend penurunan. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya penurunan pada total asset perusahaan. Total asset perusahaan menurun karena adanya penurunan investasi pada saham, penurunan aset tidak lancar berasal dari turunnya aset tetap, penurunan aset tidak lancar yang disebabkan penurunan property investasi karena penjualan property.

3. Perkembangan Struktur Aset pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Secara rata-rata mengalami kenaikan tahun 2017 menuju 2018. Namun pada tahun 2018 hingga 2021 mengarah pada trend penurunan. Hal ini terjadi disebabkan karena meningkatnya pelepasan aset tetap seperti pelepasan aset bangunan dan prasarana, adanya penurunan jumlah total asset dari tahun sebelumnya, terjadi penyusutan pada aset tetap, proposi aset tetap lebih kecil dari total asset.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Secara rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2019 menuju 2020. Namun pada tahun 2017 hingga 2021 mengarah pada trend penurunan. Hal ini terjadi disebabkan karena perlambatan ekonomi global masih terus berlanjut, turunnya kinerja perusahaan, pasar properti residensial masih belum membaik, kondisi makro disertai dinamika politik, serta adanya pandemi covid-19 sejak tahun 2020 hingga 2021.
5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Asset memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Nilai Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- b. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Nilai Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- c. Struktur Aset memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Nilai Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- d. Secara bersama-sama Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset memiliki pengaruh yang berarti terhadap Nilai Perusahaan pada Sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Nilai Perusahaan (PBV), yaitu sebagai berikut:

1. Setiap variabel memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV. Meskipun begitu perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Dampak yang terasa bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya

saja, tetapi pada pihak internal dan juga perusahaan. Selain itu, dengan kinerja keuangan yang semakin baik maka harga saham dan eksistensi perusahaan juga akan meningkat.

2. Pengawasan terhadap asset tetap dan total asset wajib dilakukan oleh perusahaan. Karena total asset merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Total asset yang rendah akan menurunkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneruskan penelitian ini sebaiknya mengganti beberapa variabel atau dengan menambahkan variable lain, menambah periode, mengganti sektor dan atau dengan memperluas sektor dengan menambah sample penelitian. Agar dapat diketahui besar pengaruh selain yang diteliti pada penelitian ini.